**TUGAS OBSERVASI 6**

**SKEMA PENYUNTINGAN NASKAH**

1. Suntinglah artikel berikut ini secara digital!

Hujan Turun, Berat Badan Naik

5 Januari 2020   20:48 Diperbarui: 6 Januari 2020   05:43  61  10 3

[](https://assets-a2.kompasiana.com/items/album/2020/01/05/photo-1561497268-131821f92985-5e11e63d097f362701721a02.jpeg?t=o&v=760)

Ilustrasi | unsplash.com

*Hujan turun, berat badan naik, hubungan sama dia tetep temenan aja. Huft.*

Apa yang lebih romantis dari sepiring mie instan kemasan putih yang aromanya aduhai menggoda indera penciuman itu atau bakwan yang baru diangkat dari penggorengan di kala hujan?

Januari, hujan sehari-hari, begitu kata orang sering mengartikannya. Benar saja., ~~Meski~~ meskipun ~~di~~ tahun ini awal musim hujan di Indonesia mundur ~~diantara~~ antara bulan November-Desember 2019, hujan benar-benar datang seperti perkiraan dan ini terasa di awal tahun. ~~Sudah sangat terasa apalagi sejak awal tahun baru kita~~.

Hujan yang sering disalahkan karena mengundang kenangan ternyata tak hanya pandai membuat perasaan hatimu yang ambyar , pun perilaku kita yang lain.tak karuan. ~~Soal makan. Ya, hujan yang membuat kita jadi sering lapar~~. Di saat hujan juga sering membuat kita terasa lapar, kenapa ya? ~~Kok bisa ya?~~

**Mengapa Kita Merasa Lapar Ketika Hujan**  
Siapa yang ~~suka~~ merasa bahwa hujan datang muncul bersama napsu makan yang tiba-tiba ikut meningkat?

Selain mengenang dia, kegiatan yang paling asyik di saat hujan turun adalah makan. Sering disebut cuma camilan, tapi jumlah kalorinya nyaris melebihi makan berat.

Sebungkus keripik yang dalam kemasan bisa dikonsumsi 4 porsi habis sekali duduk. Belum cukup, tambah lagi gorengannya, satu-dua biji ~~eh kok~~ menjadi lima?

Hujan yang membuat suasana jadi lebih dingin -~~seperti sikapnya padamu~~, memang bisa jadi salah satu pencetus mengapa kita jadi suka makan.

Terutama makanan yang seperti tahu bulat digoreng dadakan alias yang masih hangat. Apalagi dengan makan, tubuh akan mendapat "panas" akibat terjadinya peningkatan metabolisme dalam tubuh.

Padahal kenyataannya, dingin yang terjadi akibat hujan tidak benar-benar membuat tubuh memerlukan kalori tambahan dari makananmu, lho. Dingin yang kita kira ternyata tidak sedingin kenyataannya, kok~~~.~~

**Ternyata Ini yang Bisa Jadi ~~Sebabnya...~~** penyebabnya.  
Selama hujan datang, tentu kita akan lebih suka berlindung dalam ruangan saja. Ruangan yang membuat jarak kita dengan makanan makin dekat ~~saja~~. ~~Ya,~~ Hal ini soal akses makanan yang ~~jadi tak~~  tidak lagi ~~ber~~ menjadi jarak. Ehem.

Mulai dari segala jenis masakan dalam bentuk mie instan, biskuit-biskuit yang ditata dalam toples cantik, atau bubuk-bubuk minuman manis dalam kemasan ekonomis.

Semua harus ada di almari penyimpanan. Sebagai bahan persediaan karena mau keluar diwaktu hujan itu membuat kita berpikir berkali-kali akan merepotkan.

Tidak ada salahnya makan saat hujan., yang sering membuatnya salah adalah pemilihan makanan kita yang tidak tahu diri. ~~Yang~~ Terpenting enak kalori belakangan?.

Coba deh, mulai aja dulu dengan memperhatikan label informasi gizi ketika kamu memakan makanan kemasan. ~~Atau~~ jika ingin minum yang hangat-hangat, takar gulanya jangan kelebihan., sebab kamu sudah terlalu manis, kata dia *gitu khan.*

Di musim hujan, rasa malas bergerak juga bisa jadi biang berat badan yang lebih suka naiknya. Apalagi munculnya kaum-kaum rebahan yang kerjaannya tiduran dan hanya buka tutup media sosial atau pura-pura sibuk padahal tidak ada yang ngechat.

Kegiatan seperti inilah yang membuat lemak-lemak yang seharusnya dibakar jadi memilih ikutan mager saja. Jadi simpanan lemak di tubuhmu dimana-mana.

Jadi, jangan salahkan hujannya. Soal nafsu makan ini lebih banyak salah~~nya di ka~~mu. Kamu yang tidak bisa mengendalikan diri. Kalau tiba-tiba berat badan ikut tergelincir makin kekanan di saat hujan., coba ingat-ingat apa yang kamu makan saat hujan?

Mie rebus kuah, susu ditambah telur. ~~Ya~~ Itu bisa~~lah~~ lebih dari 500 kalori. HAHA.

Salam,  
Listhia H. Rahman

*Sumber:* [*https://www.kompasiana.com/listhiahr/5e11e59a097f367b4a413222/hujan-turun-berat-badan-naik?page=all#section1*](https://www.kompasiana.com/listhiahr/5e11e59a097f367b4a413222/hujan-turun-berat-badan-naik?page=all#section1)